

SELOKA

Fariz RM

Kolaborasi dengan Empat Musisi Muda

GANGGA, Morad, Oslo Ibrahim, dan Cantika Abigail akan berkolaborasi dengan Fariz RM pada 25 Januari 2020 dalam acara Supermusic NEXTZone Live 360 Virtual Concert. Supermusic NEXTZone Live 360 Virtual Concert edisi kelima secara khusus menggarap tema "Groove Generation". Tema ini yang akan menggabungkan karakteristik dan elemen dari deretan musisi kolaborator yaitu Gangga, Morad, Oslo dan Cantika dengan dimensi musik pop kreatif yang khas dari Fariz RM.

Dalam kolaborasi ini, selain melantunkan lagu karya masing-masing musisi muda, mereka juga akan membawakan sejumlah hits Fariz RM seperti "Sakura", "Selangkah ke Seberang", hingga "Barcelona" dengan aransemen yang benar-benar baru.

Sebagai satu-satunya kolaborator wanita, Cantika Abigail menyambut antusias jelang penampilannya nanti. Dia membocorkan, akan membawakan lagu miliknya yang berjudul "Ace of Hearts" dan "Nada Kasih" milik Fariz RM.

"Kolaborasi ini menjadi satu hal yang sangat menarik karena aku sendiri ketika dikasih tahu line-up lumayan kaget kok musisinya bisa seberagam ini. Selain itu, dengan kita nyanyiin lagunya Om Fariz dan sebaliknya menjadi nilai tersendiri bahwa memang musik itu bisa dinikmati dan dikaryakan ulang dengan musisi tanpa memandang generasinya," kata Cantika

dalam siaran resminya, Jumat.

Fariz sendiri menyebut Supermusic NEXTZone Live 360 Virtual Concert menawarkan konsep yang menarik baginya untuk terlibat. Selain kolaborasi yang menantang, konsep penataan musik hingga ke presentasi produksi seperti tata panggung dan tata cahaya diyakini memberikan pengalaman baru.

Selama menjalani proses workshop dan latihan, Fariz mengaku banyak terjadi diskusi dan saling tukar ide kreatif dengan para musisi dan kru yang terlibat. "Para musisi milenial yang berkolaborasi dengan saya nanti masing-masing memiliki jalur presentasi musik yang berbeda. Sehingga menarik untuk menemukan bagaimana setiap musikus menginterpretasi karya-karya saya, demikian pula sebaliknya," ujarnya. (Ant)



Grafis: Arko

Prinsa Mandagie

Akui "Hanya Singgah" Berdasarkan Kisah Nyata

Prinsa Mandagie ceritakan kisah masa lalunya dengan mantan kekasih melalui lagu terbarunya yang bertajuk "Hanya Singgah".

"As human and as normal, jadi kayak waktu itu tuh prosesnya aku curhat sama Kak Lewi tentang kondisi percintaan aku, hubungan aku yang aku kira akan jadi cinta terakhir, ternyata aku diselingkuhin," ungkap Prinsa saat diskusi daring, Jumat.

Lebih lanjut, Prinsa menceritakan bahwa hubungannya dengan mantan kekasih berakhir begitu saja tanpa penjelasan. Hal inilah yang coba disampaikan oleh Prinsa melalui "Hanya Singgah".

"Karena dia menghilang begitu saja. Menghilang begitu saja dalam arti itu kayak ya sudah end. Biasa anak-anak sekarang kan gitu. Berakhirnya tuh tanpa ba-bi-bu atau tanpa alasan yang bisa membuat hubungan itu berakhir," jelas Prinsa.

Prinsa juga mengakui bahwa lirik lagu yang dibuat oleh Raguel Lewi tersebut sangat pas dengan kisah masa lalunya. Lagu tersebut pun juga menggambarkan perasaan Prinsa yang tak terungkapkan selama ini.

"Ini reff-nya yang paling membuat aku kayak 'waw, ini kok Kak Lewi bisa tahu apa yang aku rasain banget ya. Kata-katanya kok kayak nonjok banget sama hati aku'

gitu," kata Prinsa.

Melalui lagu ini Prinsa ingin mengingatkan pendengarnya, supaya untuk meyakinkan hati dan menjaga hari orang yang dikasihi atau pernah dikasihi. "Please make sure kembali untuk menjaga hati, jangan hanya singgah hanya karena

ada yang lebih indah," lanjutnya.

"Hanya Singgah" diproduksi oleh Marco dan dikomposeri oleh Raguel Lewi. Lagu tersebut bisa dinikmati di Spotify dan YouTube channel Prinsa Mandagie pada 26 Januari 2022.

(Ant)



Prinsa Mandagie

GAYA HIDUP

MUSEUM MUSIK KOLEKSI PRIBADI

Sarana Produksi dan Ruang Edukasi

BAGI Andi Bayou, menggeluti seni musik Indonesia ibarat sudah kenyang makan makan asam garam. Baik sebagai musisi, komposer maupun produser. Selama 30 tahun, musisi asal Yogyakarta ini berkiprah di industri musik di Jakarta.

Terhitung sejak pertama kali Andi Bayou menggarap album rekaman musisi senior Vonny Sumlang dan Mus Mujiono pada tahun 1992 silam. Kemudian pada 1995, Andi bersama band bentukannya, Bayou, membuat lagu 'Hanya Dirimu' yang sempat ngehits. Setelah band Bayou vakum, Andi banyak menggarap album rekaman sederet artis papan atas di tanah air seperti Iwan Fals, Nicky Astria, Agnes Monica, Judika, Sheila On 7, Kangen band dan grup band lainnya.

Selelah 30 tahun berkiprah di industri musik di Jakarta, Andi merasa sudah cukup. Karena itu, Andi kembali ke Yogyakarta, untuk berkarya musik. Kini Andi tengah sibuk mempersiapkan album 30 tahun kariernya di studio musik yang sekaligus dijadikannya museum pribadi, tempat mengoleksi beragam alat musik di kawasan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Di sana, Andi menuturkan segala aktivitas di studio dan museum pribadinya.

Andi menjelaskan, alasan membuat museum pribadi menyimpan berbagai koleksi alat musik berupa piano, organ dan keyboard kuna yang sudah langka. Antara lain, piano VV Naessens & Co tahun 1920 warisan nenek. Kemudian Rhodes MK II 73 (1975) , organ Hammond 124-XL (1973),

Hammond X-5 (1975), Hammond B-100 (1980) dan Yamaha Electone C-55N (1978).

Sebagai artis endorser keyboard merk Roland pernah dikontrak hingga 15 tahun dan dua kali di kirim ke kantor pusat Roland di Hamamatsu Jepang, serta ke pameran alat musik Frankfurt Messe 2015 di Frankfurt, Jerman, dan NAMM Show 2017 di Anaheim California Amerika Serikat. Koleksi keyboard Roland sangat lengkap mulai Roland generasi pertama SH-2000 dan SH-3A produksi tahun 1974, Roland VK-1 (1979), Piano Plus 400 (1983), Roland Juno 60 (1983), Roland Jupiter 8 (1984) hingga generasi terbaru Roland RD-2000, Roland System 800, Roland JD-Xa dan lainnya. Total koleksi keyboard sebanyak 40 lebih, termasuk keyboard Roland pertama hadiah ulang tahun dari ayahnya, Roland Alpha Juno 60 tahun 1986.

"Semua koleksi masih berfungsi dan terawat dengan baik. Selain dijaga kebersihannya, juga rutin dimainkan. Bahkan ketika proses latihan dan produksi rekaman, juga menggunakan koleksi alat musik sesuai dengan yang dimainkannya. Semua koleksi alat musik masing mempunyai nilai sejarah," cerita Andi, sambil menunjukkan koleksi alat musik di sejumlah ruang museum



KR-Khocil Birawa

Grup musik 'Jati Raga' bersama Andi Bayou, latihan di ruang museum musik pribadi.

pribadi.

"Tujuan saya mendirikan studio dan museum pribadi di Yogya, bisa jadi sarana pendidikan musik bagi generasi muda. Selain itu, juga memberi fasilitas untuk grup band anak-anak muda yang ingin berkarya. Kebetulan saya sedang berkolaborasi dengan salah satu grup band Jati Raga didukung pemusik remaja. Sekarang sedang proses rekaman," papar Andi, usai latihan bersama grup band Jati Raga.

Dikatakan Andi, museum pribadi

nya juga menyimpan alat musik bersejarah milik musisi-musisi terkenal tanah air. Antara lain berupa Synthesizer milik Dwiki Dharmawan, 1 Moog Little Phatty Bob Moog Special Edition dibeli di Guitar Center Hollywood Amerika Serikat saat konser WPO Live di Baked Potato Jazz Club Los Angeles California Amerika Serikat tahun 2011, bareng Jimmy Haslip, Steve Thornton dan lainnya. Kemudian koleksi gitar bas Fender Jazz Bass warna hitam signature series artist 'Geddy Lee' bassist band legendaris Rush. Selain itu, gitar bas

milik Erwin Prasetya (almarhum) mantan pemusik bas Dewa 19.

"Gitar bas tersebut pernah dipakai oleh Erwin Prasetya saat masih bareng Dewa 19 hingga membentuk band EVO di tahun 2006. Awal tahun 2007 Erwin dan Adnil personil Evo lainnya sempat rekaman di studio milikku, AB Studio Jakarta. Lalu bass itu saya beli dari Erwin dan jadi andalan untuk menggarap proyek-proyek album yang kutangani. Antara lain album Kangen Band volume 2,3,4 dan album the best," kenang Andi.

Andi mengungkapkan, Fender Jazz Bass American Standart warna merah dibeli di Amerika oleh bos label Indo Semar Sakti sebagai hadiah untuk Irwan Stinky atas meledaknya album Stinky. Gitar Bass tersebut dibeli dari Irwan sekitar tahun 2014/2015. Fender Jazz Bass Artist Signature Series 'Marcus Miller' warna natural wood. "Saya beli dari salah satu murid pemusik Krakatau band Pra B Dharma sekitar tahun 2018, dan masih banyak koleksi alat musik disimpan di museum. Semoga di tahun 2022, keinginan untuk membuat album musik menandai 30 tahun berkiprah di dunia musik bisa terealisasi, dan museum musik pribadi bisa diluncurkan," harap Andi.

(Khocil Birawa)



KR-Khocil Birawa

Andi Bayou memainkan koleksi piano.



KR-Khocil Birawa

Sebagian alat musik piano dan perangkat mxer.

Grafis: Arko

Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Ketahanan Iklim di Kota Yogyakarta



Fitria Nucifera, SSi MSc

Dosen Prodi Geografi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

PERUBAHAN iklim saat ini telah menjadi isu global. Pe-

memberikan dampak yang serius

merintah melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 telah menjadikan perubahan iklim sebagai salah satu isu prioritas nasional. Hal tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024) di mana Pembangunan Berketahanan Iklim (PBI) menjadi salah satu prioritas nasional (PN). Arah pembangunan berketahanan iklim bertujuan untuk mengurangi risiko kerugian ekonomi akibat perubahan iklim.

bagi kawasan perkotaan. Kawasan perkotaan menjadi salah satu kawasan yang paling berisiko terhadap dampak perubahan iklim. Perkembangan perkotaan yang ditandai dengan peningkatan luas lahan terbangun dan penurunan luasan vegetasi memperparah dampak perubahan iklim yang terjadi di perkotaan. Pengaruh urbanisasi terhadap iklim lokal perkotaan ditandai dengan peningkatan kejadian cuaca ekstrem. Perluasan lahan terbangun di kawasan perkotaan mengakibatkan suhu perkotaan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan suhu di kawasan perdesaan yang dikenal sebagai fenomena Urban Heat Island. Peningkatan intensitas UHI di perkotaan menimbulkan tekanan rendah di perkotaan yang dapat

memicu kejadian ekstrem seperti angin puting beliung dan hujan deras. Hal tersebut tentunya akan mengurangi kenyamanan masyarakat yang tinggal di kawasan perkotaan maupun yang hanya mengunjungi kawasan perkotaan.

Kota Yogyakarta menjadi salah satu lokasi proyek prioritas pengembangan kawasan perkotaan dalam RPJMN 2020-2024. Berdasarkan RPJMD Tahun 2017-2022, Kota Yogyakarta memiliki visi "Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan". Salah satu kata kunci dalam visi Kota Yogyakarta

adalah menjadi kota nyaman huni. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, salah satu misi pembangunan Kota Yogyakarta adalah memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan. Kota yang nyaman untuk ditinggali digambarkan memiliki lingkungan yang mendukung sebagai tempat tinggal dan beraktivitas dipandang dari aspek fisik maupun non fisik. Lingkungan fisik termasuk di dalamnya iklim dan infrastruktur menjadi parameter yang menentukan tingkat kenyamanan kota.

Yogyakarta sebagai kota pariwisata tidak lepas dari kunjungan wisatawan. Kenyamanan wisatawan menjadi tujuan utama wisata. Salah satu parameter yang berpengaruh dalam

menentukan kenyamanan berwisata adalah kondisi iklim dan cuaca. Dalam rangka meningkatkan kenyamanan wisatawan, maka diperlukan model pengembangan pariwisata yang berbasis ketahanan iklim. Kampung wisata merupakan salah satu alternatif wisata perkotaan yang berkembang di Kota Yogyakarta saat ini. Beberapa kampung wisata terletak di pusat perkotaan Yogyakarta sehingga mengalami ketidaknyamanan thermal. Pengembangan kampung wisata dengan infrastruktur hijau dan juga kegiatan wisata ramah perubahan iklim diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan serta dapat menjadi buffer suhu panas di pusat perkotaan. Kenyamanan wisatawan menjadi aset untuk



meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari peningkatan jumlah kunjungan. Selain menambah kenyamanan wisatawan, kampung wisata berbasis ketahanan iklim dapat mengurangi intensitas UHI serta mengurangi risiko cuaca ekstrem di perkotaan. Wisatawan juga mendapat value tambahan untuk beradaptasi dengan perubahan iklim ketika berwisata di kampung wisata. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perubahan iklim.***